

**PERAN ORGANISASI IPNU DALAM MENANAMAN NILAI
BUDAYA GOTONG-ROYONG USIA REMAJA UNTUK
MENANGGULANGI BANJIR DI DESA SIMBANG KULON
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD SABIQ
NIM. 2118165

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PERAN ORGANISASI IPNU DALAM MENANAMAN NILAI
BUDAYA GOTONG-ROYONG USIA REMAJA UNTUK
MENANGGULANGI BANJIR DI DESA SIMBANG KULON
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD SABIQ
NIM. 2118165

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD SABIQ
NIM : 2118165
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN ORGANISASI IPNU DALAM MENANAMAN NILAI BUDAYA GOTONG-ROYONG USIA REMAJA UNTUK MENANGGULANGI BANJIR DI DESA SIMBANG KULON KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sebelumnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabutnya gelar.

Pekalongan, 24 November 2022
Yang Menyatakan



MUHAMMAD SABIQ
NIM. 2118165

Dr. Nur Kholis, M. A

Kampung Dalail, Nogosari, Pakisputih, Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Sabiq

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr Wb.

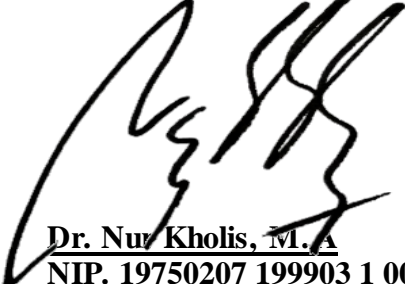
Setelah melalui masa bimbingan yang baik, maka naskah skripsi saudara :

Nama : MUHAMMAD SABIQ
NIM : 2118165
**Judul : PERAN ORGANISASI IPNU DALAM MENANAMAN
NILAI BUDAYA GOTONG-ROYONG USIA REMAJA
UNTUK MENANGGULANGI BANJIR DI DESA
SIMBANG KULON KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Pekalongan, 24 November 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Nur Kholis, M. A
NIP. 19750207 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 05, Rowolaku, Kec. Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: <http://ftik.uingusdur.ac.id> Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **MUHAMMAD SABIQ**
NIM : **2118165**
Judul : **PERAN ORGANISASI IPNU DALAM MENANAMAN NILAI BUDAYA GOTONG-ROYONG USIA REMAJA UNTUK MENANGGULANGI BANJIR DI DESA SIMBANG KULON KABUPATEN PEKALONGAN**


telah diujikan pada hari Senin, tanggal 5 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


H. Miftahul Huda, M. Ag
NIP. 19710617 199803 1 003

Penguji II


M. Adin Setyawan, M. Psi
NIP. 199209112019031014

Pekalongan, 14 Desember 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Za	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Ze
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik dibawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	' —	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	' —	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ̄ = ã
إ = i	أ و = au	إ̄ = ï
أ = u		أ̄ = ũ

a. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t /

Contoh :

مرأ جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan / h /

Contoh :

فاطمة ditulis Fatimah

b. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ر بنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

c. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

d. Huruf Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ‘ /

Contoh :

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbila 'lamin puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Tuhan yang senantiasa memberikan bimbingan arahan pada hambaNya dalam melalui berbagai proses kehidupan. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Junjungan, tauladan makhluk paling mulia di alam semesta yakni Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, dan umatnya, serta orang-orang yang mengikuti ajarannya.

Pertama, ucapan terimakasih untuk diri ini yang sudah mau berjuang melawan kemalasan. Tidak penulis pungkiri bahwa rasa malas adalah musuh tersulit yang dihadapi. Banyak sekali gagasan, waktu dan kesempatan tetapi sering kali nafsu mengarahkan pada tindakan malas. Kedua penulis sampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu memberikan nasihat, masukan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kedua orangtua saya, Saudara dan saudari, sahabat, Bapak Kyai, Bapak dosen wali, Bapak dosen pembimbing dan teman-teman seperjuangan.

Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan atas apa yang telah dilalui dan menjadikan kehidupan yang lebih baik dalam ibadah, rezeki, dan keturunan. Aamiin.

Wassalamualaikum Warrahmatuallahi Wabarakatuh.

MOTTO

بُنِيَ الدِّينُ عَلَى النِّظَافَةِ

“Agama itu dibangun berasaskan kebersihan.”

(HR Muslim)

ABSTRAK

Muhammad Sabiq. 2022. *Peran Organisasi IPNU Dalam Menanamkan Nilai Budaya Gotong-Royong Usia Remaja Untuk Menanggulangi Banjir Di Desa Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Dr. Nur Kholis, M.A

Kata kunci : Peran IPNU, Penanaman Gotong royong, Peduli Lingkungan, Menanggulangi Banjir

Penanaman adalah suatu proses memasukan nilai ke dalam jiwa seseorang sehingga nilai tersebut tercermin pada sikap dan perilaku yang ditampakkan dalam kehidupan sehari-hari (menyatu dengan kepribadian). Adapun penanaman yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses membiasakan diri dalam meningkatkan perilaku peduli lingkungan melalui kegiatan gotong royong pada anak usia remaja. Dengan adanya kegiatan gotong royong ini dilakukan dalam rangka menanggulangi banjir yang ada di desa.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peran organisasi IPNU dalam menanamkan nilai budaya gotong royong pada anak usia remaja dan bagaimana implikasi dari penanaman nilai budaya gotong-royong usia remaja untuk menanggulangi banjir di desa simbang kulon. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran organisasi IPNU dalam menanamkan nilai budaya gotong royong pada anak usia remaja dan mengetahui implikasi dari budaya gotong-royong untuk menanggulangi banjir di desa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya kegiatan gotong royong pada anak remaja dalam rangka menanggulangi banjir di desa, tujuannya agar anak remaja dapat belajar dari pengalaman nyata yang diperoleh selama kegiatan gotong royong dilaksanakan.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis pendekatan ini adalah peneliti lapangan (*field research*) dan studi kasus. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan organisasi IPNU memiliki peran dalam menanamkan budaya gotong royong pada anak usia remaja melalui kegiatan sosialisasi dan peneliti sebagai anggota aktif ikut berkontribusi juga pada saat pelaksanaan gotong royong. Sebagai bentuk contoh keteladanan, tujuannya agar perilaku tersebut dapat ditiru oleh anak-anak remaja. Pembiasaan melaksanakan kegiatan gotong royong dilakukan setiap hari jum'at pagi. Demikian dari pembiasaan gotong royong pada anak usia remaja, anak dapat memiliki karakter peduli lingkungan yang ia dapat dari kegiatan gotong royong dalam menanggulangi banjir di desa simbang kulon. Sehingga dari tindakan tersebut anak dapat menumbuhkan karakter pada dirinya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji milik Allah SWT yang selalu memberikan semangat kepada hambanya melalui perantara hamba yang lain. Cinta kasih kesempurnaan kita sampaikan kepada manusia paling sempurna yang bergelar Zainal Anbiya' Gusti Rosulullah Muhammad SAW yang tidak akan pernah bosan orang bersenandung menyebut namanya. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan keilmuan peneliti. Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yaal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor ng telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
3. Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Jurusan PAI.
4. Moh. Syaifudin, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan PAI FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan informasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan PAI.
5. Aris Nur Khamidi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama masa studi.

6. Dr. Nur Kholis M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
8. Seluruh Civitas Akademika PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik.
9. Pihak Kepala Desa Simbang Kulon, Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Kepada seluruh keluarga, kerabat, dan rekan-rekan sahabat yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmatNya serta membalas segala kebaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun selalu diterima guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan peneliti selanjutnya.

Pekalongan, 24 November 2022

Peneliti,

MUHAMMAD SABIQ

NIM.2118165

DAFTAR ISI

HALAMAN SKRIPSI	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTO	ix
HALAMAN ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sumber Data.....	10
G. Teknik Pengumpulan Data.....	10
H. Teknis Analisis Data.....	12
I. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Peran Organisasi IPNU.....	16
2. Penanaman Nilai dan Nilai Budaya.....	19
3. Bergotong Royong.....	25
4. Psikologi Perkembangan Anak Remaja.....	27
5. Motivasi Kebersihan Lingkungan Dalam Ruang Lingkup Agama Islam.....	29
B. Penelitian Yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berfikir.....	42
BAB III HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Desa Simbang Kulon.....	44
B. Peran Organisasi IPNU Dalam Menanaman Nilai Budaya Gotong-Royong Usia Remaja Di Desa Simbang kulon.....	52
C. Implikasi Dari Penanaman Nilai Budaya Gotong Royong Usia Remaja Untuk Menanggulangi Banjir Di Desa Simbang Kulon.....	58
BAB IV HASIL ANALISIS PENELITIAN	62
A. Analisa Peran Organisasi IPNU Dalam Menanaman Nilai Budaya Gotongroyong Usia Remaja Untuk Menanggulangi Banjir di Desa Simbang kulon.....	62
B. Analisis Implikasi Penanaman Nilai Budaya Gotong Royong Usia Remaja Untuk Menanggulangi Banjir Di Desa Simbang Kulon...70	

BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Prasarana Kebersihan	49
Tabel 3.2 Daftar Prasarana Kesehatan	49
Tabel 3.3 Daftar Sarana Kesehatan	49
Tabel 3.4 Daftar Prasarana Olahraga	49
Tabel 3.5 Prasarana dan Sarana Transportasi.....	50
Tabel 3.6 Lembaga-lembaga Pendidikan Formal dan Non Formal di Desa	
Simbang kulon.....	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	43
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 : Surat Selesai Penelitian

Lampiran 3 : Hasil Wawancara

Lampiran 4 : Dokumentasi

Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penanaman adalah proses, perbuatan dan cara menanamkan yang memiliki arti menstansfer ajaran dan pemahaman bagi manusia. Sedangkan penanaman nilai merupakan menanamkan sifat-sifat yang penting diterapkan bagi manusia baik secara individu atau kelompok. Penanaman nilai dan nilai budaya merupakan satu kesatuan yang ideal dikolaborasikan, yang dimana penanaman nilai ini penting bagi manusia dan pada nilai budaya bisa dijadikan suatu kebiasaan positif yang muncul di dalam masyarakat.¹

Budaya berasal dari bahasa *sanskreta* yaitu *budhayah* yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* dengan arti budi atau akal, sedangkan dalam bahasa inggris budaya dikenal dengan kata *culture* yang berasal dari bahasa latin yaitu *colere* yang berarti mengolah atau mengerjakan. Nilai budaya merupakan nilai yang ada dan berkembang di dalam masyarakat karena nilai budaya merupakan suatu adat yang berpengaruh di suatu kelompok masyarakat tertentu. Nilai yang berkembang di dalam masyarakat memunculkan organisasi masyarakat yang banyak berkecimpung pada kegiatan sosial di dalam masyarakat. Seperti halnya organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU).

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) merupakan organisasi yang mempunyai sifat keagamaan, kebangsaan, kemasyarakatan, pengkaderan, dan

¹ Noviani Achmad Putri, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Sosiologi" (Semarang : Jurnal Komunitas, 2015), hlm.212

juga ajaran Ahlissunnah Wal Jamaah dibawah naungan Nahdlatul Ulama dalam segi Pendidikan. IPNU bermula dari organisasi remaja Nahdlatul Ulama setempat, yang awalnya berupa sebuah tempat berkumpulnya pelajar sekolah dan juga pesantren yang dikelola oleh Ulama atau Kyai yang berpaham Ahlissunnah Wal Jama'ah atau Nahdlatul Ulama. Dengan tujuan supaya pelajar bisa dan mampu melaksanakan serta mengembangkan ajaran Ahlissunnah Wal Jamaah sebagai wadah ukhuwah wathoniyah, ukhuwah islamiyah, ukhuwah nahdliyah.²

Gotong royong merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat sukarela. Kegiatan penanaman nilai budaya gotong-royong bisa dilakukan melalui pembelajaran di pendidikan formal. Tujuannya agar terjadi konsistensi antara pengetahuan dengan sikap dan perilaku siswa. Sekolah merupakan arena yang paling potensial dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa di kalangan generasi muda. Oleh sebab itu penanaman nilai budaya gotong-royong dalam menjaga kebersihan lingkungan harus diberikan sejak dini di sekolah dasar karena dengan diberikan pembiasaan hidup sehat siswa dapat membangun karakter dan meningkatkan produktivitas belajar.³

Dengan demikian penanaman nilai budaya gotong-royong dapat dijadikan rangsangan baik bagi siswa dalam mencetak karakter peduli lingkungan. Sehingga nilai-nilai tersebut bisa berkembang secara alamiah dan berlangsung tanpa disadari dan pada akhirnya menjadi suatu pembiasaan.

² Rofik Kamilun, "Buku Saku IPNU Provinsi Jawa Tengah" (Semarang : Adi Offest, 2011). Hlm 31

³Zulfikri Anas, "Pendekatan Brain Based Learning Dalam Penanaman Nilai Budaya Melalui Pendidikan Formal" (Jurnal Komunitas, 2011), hlm. 150-153

Proses ini yang pada akhirnya akan membangun sebuah budaya yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah maupun masyarakat.⁴

Permendikbud No. 20 Tahun 2018 Pasal 2 ayat 1 menyatakan bahwa PKK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter yang meliputi nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Dalam penguatan pendidikan karakter terdapat lima prinsip yakni nasionalisme, integritas, kemandirian, gotong-royong, dan religius. Dari paparan di atas karakter gotong-royong merupakan salah satu karakter yang berusaha dikuatkan oleh pemerintah melalui pendidikan formal termasuk sekolah dasar.

Tujuan program penguatan gotong royong adalah untuk menanamkan nilai-nilai karakter bangsa kepeserta didik melalui lembaga pendidikan dengan prioritas nilai-nilai tertentu yang akan menjadikan proses pembelajaran, pemahaman, pengertian, dan praktik, sehingga pendidikan karakter gotong-royong mampu mengubah perilaku cara berfikir, dan cara bertindak anak-anak bangsa menjadi lebih baik dan berintegritas.⁵ Tujuan lain dari penanaman budaya gotong royong untuk menjadikan anak remaja di desa memiliki kebiasaan dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih. Seperti yang ada di dalam Al-Qur'an surat Al-Muddasir ayat 4-5 yang artinya: “ Dan pakaianmu bersihkanlah. Dan perbuatan dosa tinggalkanlah”. Dalam kandungan ayat ini

⁴ Zulfikri Anas, “Pendekatan Brain Based Learning Dalam Penanaman Nilai Budaya Melalui Pendidikan Formal”...hlm. 153-158

⁵ Desti Mulyani, Syamsul Ghufroon, Akhwani, Suharmono Kadiyun, “Peningkatan Karakter Gotong Royong di Sekolah Dasar” (Jurnal Pendidikan, Vol 11 No. 02, Agustus 2020), hlm. 226-227

menjelaskan bahwa Allah memerintahkan untuk senantiasa melakukan kebersihan baik secara jasmani ataupun rohani.⁶ Dan diperjelas melalui hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Muslim, dan tirmidzi yang berbunyi “Kebersihan adalah sebagian dari iman”. Hal ini mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar agar tetap bersih sebab agama islam menganjurkan umatnya bersikap peduli terhadap lingkungan sekitar.

Bencana banjir merupakan suatu kejadian yang dimana keadaan suatu daerah tergenang oleh air dalam jumlah yang besar. Kejadian bencana banjir bisa dikategorikan melalui beberapa macam penyebab seperti halnya terjadi faktor alam dan perbuatan manusia itu sendiri.⁷ Desa simbang kulon yang menjadi acuan kegiatan peneliti merupakan desa yang terindeksi berpotensi banjir setiap tahunnya. Mengakibatkan aktivitas masyarakat terhambat dan beberapa alat elektronik seperti lab komputer yang ada di sekolah rusak. Sehingga sekolah yang berada di simbang kulon terpaksa di liburkan karena genangan air yang masuk disetiap rumah warga dan sekolah.

Disini tujuan peneliti mengulas penelitian ini guna untuk mencari penyebab terjadinya banjir di simbang kulon setiap tahunnya yang bersifat menanggulangi serta melihat secara langsung peran dari organisasi IPNU dalam membina anak remaja dengan memberikan pembiasaan hidup sehat dan bersih. Melalui kegiatan gotong-royong dalam rangka mewujudkan lingkungan yang harmonis serta SDM yang unggul, demi tercapainya

⁶ Achmad Heriyanto, “Implementasi Konsep Kebersihan Sebagian Dari Pada Iman Di Kalangan Siswa MAN Lamongan” (Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 07, No. 01, 2019), hlm. 78

⁷ Ella Yulaelawati, Ph.D “Mencerdasi bencana: banjir, tanah longsor, tsunami, gempa bumi, gunung api” (Jakarta : Mencerdasi Bencana) 2008, hlm 5

lingkungan yang indah, sehat dan bersih. Oleh itu, perlu dilakukan tindakan yang bersifat mengatasi. Program gotong royong dapat dilaksanakan seminggu sekali di desa simbang kulon yang di ikuti gerakan peduli lingkungan bersih dari anak usia remaja.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas mendorong penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Peran Organisasi IPNU Dalam Menanaman Nilai Budaya Gotong-Royong Usia Remaja Untuk Menanggulangi Banjir Di Desa Simbang kulon Kabupaten Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini adalah :

1. Bagaimana peran organisasi IPNU dalam menanamkan nilai budaya gotong-royong pada usia remaja ?
2. Bagaimana implikasi dari penanaman nilai budaya gotong-royong usia remaja untuk menanggulangi banjir di desa simbang kulon ?

C. Tujuan Penelitian

Apapun tujuan dari peneliti ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran organisasi IPNU dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai budaya gotong royong pada usia remaja.
2. Untuk mengetahui implikasi budaya gotong-royong usia remaja untuk menanggulangi banjir di desa simbang kulon.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik bagi peneliti maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Secara lebih rinci, penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, terutama pihak yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan.
- b. Sebagai referensi bagi semua pihak terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala desa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang dapat dijadikan sebagai kajian. Untuk memperbaiki kualitas dalam metode penanaman budaya gotong royong serta kegiatan tersebut agar bisa dijadikan suatu kebudayaan yang terus dilestarikan.

- b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pendidikan, bahwasanya pendidikan itu memiliki arti luas dan bisa diperoleh di lingkungan masyarakat. Terlebih penelitian ini diambil dari kasus nyata, oleh itu pembaca akan mengetahui tentang pentingnya penanaman nilai budaya gotong royong usia remaja dalam menanggulangi banjir. Proses budaya tersebut sebagai bentuk

mewariskan ilmu ke generasi penerus (proses pembudayaan) agar pembiasaan ini bisa terus berlanjut hingga masa mendatang.

c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat simbang kulon yang dimana salah tujuan penelitian ini sebagai bentuk wujud mengabdikan diri di masyarakat untuk memecahkan problem bencana banjir yang selalu melanda di desa setiap tahunnya agar bisa terselesaikan.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan penulis dalam karya ilmiah tentang Penanaman Nilai-nilai Budaya Gotong-royong Untuk Menanggulangi Banjir di Desa Simbang kulon serta dapat untuk mengetahui karakteristik antar remaja tentang sikap peduli lingkungan sehingga peneliti dapat memilih metode yang akan digunakan dalam menanamkan nilai budaya kepada anak usia remaja.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang dilalui dalam suatu penelitian untuk menghasilkan yang diinginkan agar tercapai metode penelitian ini meliputi:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan berupa studi lapangan (*field research*) dan studi kasus. Studi lapangan merupakan suatu penelitian

yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁸ Sedangkan pengertian studi kasus, Menurut Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si yang dikutip oleh Taufik Hidayat dari jurnal yang berjudul pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian, mengemukakan bahwa studi kasus merupakan suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara *intensif*, terinci dan mendalam suatu program, peristiwa dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.⁹ Karena pada penelitian studi kasus ini diambil dari kasus yang nyata, aktual dan unik.

Penelitian lapangan ini merupakan upaya penggalan informasi yang mendalam melalui pengamatan secara langsung, wawancara, catatan lapangan, dokumen resmi, atau yang lainnya. Serta peneliti ikut terlibat dalam subjek yang diteliti dengan melakukan studi kasus yang dapat menemukan informasi dan program kegiatan tentang Penanaman nilai budaya gotong royong usia remaja untuk menanggulangi banjir di desa simbang kulon kabupaten pekalongan.

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 96.

⁹ Taufik Hidayat, *pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian*, (Jurnal Study Kasus, 2019), hlm. 3

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹⁰ Pendekatan kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau cara kuantitatif.¹¹ Pendekatan penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objektif yang alamiah (lawan dari eksperimen) dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi berdasarkan pada filsafat postpositivisme.¹²

Dengan melakukan pendekatan kualitatif peneliti dapat mendeskripsikan secara sistematik, aktual atau akurat mengenai fakta-fakta yang ada dilapangan. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini berupa deskriptif.

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran 2012), hlm 5

¹¹ M. Djunaedi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm 13

¹² Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera 2019), hlm. 195.

F. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹³ Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan alat pengambilan data berupa wawancara, observasi partisipasi, dan survei secara langsung.¹⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala desa, pemuda desa, tokoh masyarakat dan anak remaja desa simbang kulon.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang melengkapi dan menjungjung sumber data primer.¹⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, dokumen-dokumen terkait dan dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

a. Metode Observasi

Metode observasi alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang

¹³Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipt, 2011), hlm 107

¹⁴ Etta Maman Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm 171

¹⁵ Joko Subagyo, *Metode penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 39

diselidiki.¹⁶ Pengamatan atau observasi pada penelitian ini digunakan untuk meneliti dan mengamati secara langsung keadaan atau situasi peran organisasi IPNU dalam penanaman nilai budaya gotong royong usia remaja untuk menanggulangi banjir di desa simbang kulon seperti melakukan sosialisasi dan pratik kegiatan gotong royong, sehingga dapat diperbolehkan gambaran atau data yang lebih luas dan banyak.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang. Data yang dikumpulkan antara lain latar belakang, pengalaman, pendapat, keinginan, dan hal-hal yang diketahui responden.¹⁷ wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan kepala desa, pemuda desa, tokoh masyarakat dan anak remaja desa simbang kulon. Peneliti mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penanaman nilai budaya gotong royong usia remaja dalam menanggulangi banjir di desa simbang kulon.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan

¹⁶ Tatang M Amirin, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 39

¹⁷ Sumatro, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm 187

metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁸ Pengumpulan data yakni dengan melihat dan mengamati serta mempelajari arsip maupun dokumen yang berkaitan dengan implementasi kegiatan penanaman nilai budaya gotong royong untuk menanggulangi banjir di desa simbang kulon.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan dilapangan.¹⁹ Dalam penelitian ini, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis, yaitu peneliti menggabungkan data yang satu dengan yang lain kemudian peneliti mewujudkan hasilnya dengan bentuk kata-kata atau kalimat. Adapun proses analisis data penelitian ini antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.²⁰ Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif (Kualitatif dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2015) hlm. 329

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 192

²⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2012), hlm. 131

lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, mencari bila diperlukan.²¹

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data pokok penting tentang Peran Organisasi IPNU Dalam Menanamkan Nilai Budaya Gotong Royong Usia Remaja Untuk Menanggulangi Banjir di Desa Simbang kulon. Data yang di peroleh berasal dari hasil wawancara dan observasi lapangan yang dilakukan peneliti kepada kepala desa, pemuda desa, tokoh masyarakat dan anak remaja desa serta pihak-pihak yang dibutuhkan dalam penggalian data mengenai fokus penelitian.

b. Data display (penyajian data)

Penyajian data merupakan informasi yang diperoleh dilapangan yang tersusun dalam pola secara sistematis untuk memudahkan dalam memahami informasi yang terjadi sehingga memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyaji data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang bersifat naratif, dimana data yang sudah dirangkum kemudian dipilih data-data yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.²²

c. Kesimpulan atau verifikasi data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi yang telah direduksi dan

²¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 92

²²Sugiyono, *Memahami Penelitian*, hlm 93

disajikan.²³ Dalam hal ini peneliti mengemukakan kesimpulan dari hasil wawancara. Teknik ini dilakukan untuk menganalisis dalam kegiatan peran organisasi IPNU dalam menanamkan nilai budaya gotong royong usia remaja untuk menanggulangi banjir di desa simbang kulon.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai gambaran menyeluruh mengenai masalah yang dibahas oleh peneliti. Adapun bagian dari sistematika penulisan ini yaitu :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari sampul luar, halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi ini terdiri dari lima bab meliputi : pendahuluan, teori yang digunakan untuk landasan penelitian, hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan penutup. Setiap bab akan membahas tentang peran organisasi IPNU dalam menanamkan nilai budaya gotong royong usia remaja untuk menanggulangi banjir di Desa Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan. Maka masing-masing bab akan dijabarkan dibawah ini :

BAB I: Pendahuluan; mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

²³Sugiyono, *Memahami Penelitian....*, hlm 99

BAB II: Landasan Teori; Pada bab ini terdiri dari tiga subbab yang akan diuraikan oleh peneliti, diantaranya: deskripsi, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III: Hasil Penelitian, Pada bab ini akan diuraikan gambaran mengenai objek penelitian. Diuraikan dalam tiga sub bab yaitu: Pertama, menguraikan sejarah umum desa simbang kulon. Kedua, menguraikan Peran Organisasi IPNU Dalam Menanaman Nilai Budaya Gotong royong Usia Remaja di Desa Simbang kulon. Ketiga, menguraikan Implikasi Dari Penanaman Nilai Budaya Gotong-royong Usia Remaja Untuk Menanggulangi Banjir Di Desa Simbang Kulon.

BAB IV: Analisis Hasil Penelitian; Pada bab IV ini berisi uraian tentang analisis data dari masalah yang penulis teliti di Desa Simbang kulon Kabupaten Pekalongan. Analisis ini meliputi 2 sub bab, yaitu: Pertama, analisis Peran organisasi IPNU dalam menanamkan nilai budaya gotong royong usia remaja untuk menanggulangi banjir di desa simbang kulon. Kedua, analisis implikasi dari penanaman nilai budaya gotong royong untuk menanggulangi banjir di Desa Simbang kulon Kabupaten Pekalongan.

BAB V: Penutup; Bab terakhir yaitu penutup yang berisi simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada penanaman nilai budaya gotong royong usia remaja menghasilkan pemahaman dari anak remaja sudah baik. Hal ini dibuktikan dari hasil sebelum melakukan sosialisasi, pemahaman mereka dalam menjaga lingkungan itu masih minim kesadarannya. Akan tetapi sesudah melakukan sosialisasi dan praktik dari pembiasaan gotong royong yang dilakukan setiap hari jum'at. Anak remaja desa simbang kulon tersadar akan pentingnya menjaga lingkungan dalam menanggulangi terjadinya fenomena banjir di desa.
2. Implikasi dari penanaman nilai budaya gotong royong usia remaja untuk menanggulangi fenomena banjir di desa yaitu menumbuhkan kesadaran anak remaja terhadap lingkungan sekitar. Hal tersebut di lihat dari anak remaja yang berantusias saat melakukan kegiatan gotong royong. Dari kesadaran itu menumbuhkan karakter dan semangat gotong royong yang dapat mendukung pembangunan masyarakat yang lebih kuat dan kokoh.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan yang peneliti uraikan dalam skripsi ini, maka perlu kiranya peneliti memberikan saran yang bersifat konstruktif bagi pihak terkait.

1. Bagi masyarakat agar dapat mempertahankan kegiatan gotong royong untuk menanggulangi banjir

2. Bagi anak remaja hendaknya meningkatkan kepedulian terhadap teman-teman yang belum berperilaku mencerminkan nilai-nilai gotong royong, sehingga anak yang demikian perlu di dorong untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama mengingat kegiatan ini dilakukan untuk menanggulangi bencana banjir yang selalu melanda di desa setiap tahunnya dan kegiatan gotong royong yang diperani anak remaja ini agar bisa jadikan suatu kebudayaan yang muncul di masyarakat dan pada kegiatan gotong royong tersebut agar bisa diterapkan di lingkungan sekolah.
3. Bagi anggota organisasi IPNU agar bisa lebih kooperatif pada saat kegiatan gotong royong berlangsung dan bisa mempertahankan kegiatan gotong royong tersebut agar terus berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Putri Noviani. 2015. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Sosiologi, *Jurnal Komunitas*, Vol. 3, No. 2.
- Ahmad, Raden dan Ansori, Muhajir. 2016. Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik, Malang : *Jurnal Pusaka*, Vol. 4, No.2.
- Alvianor. 2017. *Penanaman Nilai Budaya Melalui Materi Kebersihan Lingkungan Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX Di SMP 12 Palangka Raya*. IAIN Palangka Raya.
- Almanshur, M. Djunaedi Ghony & Fauzan.2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Amirin, Tatang M. 2011. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas, Zulfikri. 2011. Pendekatan BrainBased Learning Dalam Penanaman Nilai Budaya Melalui Pendidikan Formal, *Jurnal Komunitas*, Vol. 3, No. 2.
- Arikonto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Buku Pedoman Komisariat IPNU.
https://www.academia.edu/29099920/Buku_Pedoman_Komisariat_IPNU_IPNU.
diakses pada 8 Desember 2022
- Dapartemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Diananda, Amita. 2018, Psikologi Remaja Dan Permasalahannya, *Jurnal ISTIGHNA*, Vol. 01, No. 01.
- Effendi, Tadjuddin Noer. 2013. Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini, *Jurnal Sosiologi*, Vol. 2, No. 1.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Fadillah, Muhammad dan Mualifatu Lilif Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

- Fitrisari, Shinta, Naili. 2019. *Peran Guru Kelas 1 Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Di MI Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*. IAIN Pekalongan.
- Hadi, Rahmat, Septiyo. 2021. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup Sekolah Di SDN Kenconorejo 01 Tulis Batang*. IAIN Pekalongan.
- Heriyanto, Achmad. 2019. Implementasi Konsep Kebersihan Sebagian Dari Iman Di Kalangan Siswa MAN Lamongan. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 07, No. 01.
- Hidayat, Taufik. 2019. pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian. *Jurnal Study Kasus*
<https://muslim.okezone.com/read/2021/08/05/330/2451340/kandungan-surah-arum-41-42-ingatkan-manusia-sebagai-khalifah-agar-merawat-lingkungan> diakses pada 20 Agustus 2022
- Ikhwanudin, Zaerul. 2020. *Implementasi Program Adwiyata Dalam Menanamkan Karakter Siswa Peduli Lingkungan Di SMP Negeri 2 Kandemen Kabupaten Batang*. IAIN Pekalongan.
- Isnaini, Evin. 2021. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menunjang Pendidikan Lingkungan Hidup di MTS Al-Hikmah Jombang*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ispurwanti, Dewi dan H. E.Mulyasa. 2003. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi aksara
- keraf, Sonny. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta : KOMPAS
- Khoirila, Marisa. 2021. *Strategi Guru PAI dalam Penguatan Pendidikan Karakter Gotong royong di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung*. IAIN Tulungagung.
- Majelis Ulama Indonesia. 1998. *Dapartemen kesehatan, Dapartemen Agama, Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Menurut Ajaran Islam*. Jakarta : MUI
- Mispani dan Ekhwanudin. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter Gotong Royong dan Peduli Sosial Masyarakat, *Jurnal Sumbala*, Vol 3, No. 2.
- Moleong, Lexy. 2017. *metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Reamja Rosdakarya.

- Mulyana, Rahmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung : Alfabeta.
- Mulyani, Desti. 2020. Peningkatan Karakter Gotong Royong di Sekolah Dasar, *Jurnal : Pendidikan*, Vol 11 No. 02.
- Nurhasanah, Ana. 2016. Pengembangan Materi Ajar Nilai-nilai Budaya Lokal “Green Behaviour” Di Banten. *Jurnal : Candeasangkala*, Vol. 2, No. 2.
- Novian, Dias Saputra. 2019. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Budaya Sekolah Berbasis Budaya Lokal di SDN Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas, *Jurnal : Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan*, Vol. 2, No. 1
- Nugraha, Dera dan Hasanah, Aan. 2021. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Budaya di Sekolah, *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, No. 1.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahman, Bobby. Analisis Kondisi Motivasi Pegawai Di Lingkungan Dinas Kebersihan Kota, *Jurnal : Akuntansi dan Pembangunan*, Vol. 2, No. 1
- Rolitia, Meta. 2016. Nilai Gotong-Royong Untuk Memperkuat Solidaritas Dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Naga, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 6, No. 1.
- Subargo, Joko. 2010. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suhairi, Lasmi Aida, Bayhaqi Habib. 2022. Membangun Kerjasama Tim yang Efektif dalam Organisasi, *Jurnal : Dawatuna*, Vol. 2, No. 1.
- Suhartini, Andewi. 2007. *Belajar tuntas : latar belakang, tujuan, dan implikasi*
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif (Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sukarni. 2011. *Fikih Lingkungan Hidup Perspektif Ulama Kalimantan Selatan*. Kementerian Agama RI
- Sumatro. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS.
- Sopiah, Etta Maman Sangadji. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Umari, Citra. 2017. Rancangan Bangun Sistem Peringatan Dini Banjir Berbasis Sensor Ultrasonik Dan Mikrokontroler Sebagai Upaya Penanggulangan Banjir, *Jurnal Metodologi Klimatologi dan Geofisika*, Vol. 4, No. 2.
- Wati, Dini, Mustika. 2019 . *Peran Guru PAI Dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan Di SMP Negeri 1 SIMAN Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Warwoko, Gatot. 2019. Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal : Tarbiyah Syariah Islamiyah*, Vol 26, No 1.
- Widyati, Sri. 2020. *Gotong-Royong*, E-Book : Alprin.
- Yudanti, Chika. 2021. *Peran Guru Dalam Membina Karakter Siswa Peduli Lingkungan Pada Program Bebas Sampah di Sekolah Dasar Alam Mahira Kota Bengkulu*. IAIN Bengkulu.
- Yulaelawati, Ella. 2008. *Mencerdasibencana: banjir, tanah longsor, tsunami, gempa bumi, gunung api*. Jakarta : Mencerdasi Bencana.
- Zahara, Evi. 2018. *Peranan komunikasi organisasi bagi pimpinan organisasi*.
- Zain dan Djamar. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rieneka Cipta.